

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA X 2024**  
"Inovasi Pembelajaran Fisika Berbasis Teknologi Artificial Intelligence"  
**Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, UNIVERISTAS PGRI Madiun**  
Madiun, 20 Juni 2024

**Makalah  
Pendamping**

**Inovasi Pembelajaran Fisika  
Berbasis Teknologi  
Artificial Intelegence**

**ISSN : 2830-4535**

**PROFIL GAYA BELAJAR SISWA SMPN 1JIWAN**

**Bayu Ajie Al Azhar<sup>1</sup>, Tantri Mayasari<sup>2</sup>, Farida Huriawati<sup>3</sup>**

<sup>1)</sup> Physics Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of PGRI Madiun,

Jl. Setia Budi 85 Madiun, (0351) 462 986

e-mail: <sup>1)</sup>[bayu2002112011@mhs.unipma.ac.id](mailto:bayu2002112011@mhs.unipma.ac.id); <sup>2)</sup>[tantri@unipma.ac.id](mailto:tantri@unipma.ac.id)

<sup>3)</sup>[farida@unipma.ac.id](mailto:farida@unipma.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kecenderungan gaya belajar siswa SMP Negeri 1 Jiwan. Hasil Penelitian ini dimaksudkan untuk assesmen awal dalam pengembangan media pembelajaran berbasis gaya belajar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah survey dengan angket gaya belajar yang dikembangkan sendiri dari rumusan Neil Fleming tentang gaya belajar. Menurut Neil Fleming ada 4 jenis kecenderungan gaya belajar, yaitu *Visual*, *Audiotory*, *Read/Write*, dan *Kinestetik*. Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan tidak ada siswa yang secara mutlak hanya mengandalkan satu gaya belajar. Gaya belajar siswa menunjukkan kombinasi dari keempat gaya belajar. Media pembelajaran berbasis gaya belajar dimaksudkan untuk memfasilitasi kebutuhan siswa yang beragam ini. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII karena pemetaan kebutuhan siswa memang seharusnya dimulai dari awal siswa masuk ke sebuah sekolah.

**Kata Kunci:** gaya belajar, visual, auditory, read/write, kinestetik, media pembelajaran.

**Pendahuluan**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh adanya perubahan di dalam dirinya (Irawan, 2022). Perubahan tersebut meliputi kognitif (pemahamannya), afektif (sikap dan mental), dan psikomotor (perilakunya). Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor jasmani dan psikologi) dan eksternal (faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat) (Cahyono, 2019). Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak hal seperti kompetensi guru, lingkungan pendidikan, gaya belajar siswa, dan masih banyak faktor yang lainnya (Sirait, 2021). Dalam penelitian ini akan difokuskan pada gaya belajar siswa.

Gaya belajar ialah cara individu untuk menyerap dan memproses informasi dengan mudah sesuai dengan kemampuannya (Lestari & Djuhan, 2021). Gaya belajar setiap siswa yang beragam diharapkan nantinya akan diakomodasi dengan pengembangan media pembelajaran.

Bobby De Potter (1992) berpendapat bahwa masing-masing orang mempunyai kecenderungan berbeda-beda dalam menyerap informasi atau disebut belajar (Wahyuni, Ulpah, & Oktaviani, 2022). Terdapat tiga gaya belajar yang sering disingkat dengan VAK: *Visual*, *Audiotory*, dan *Kinestetik*. Gaya belajar VAK dari Bobby De Potter (1922) dikembangkan oleh Neil Fleming (1987) menjadi gaya belajar VARK: *Visual*, *Audiotory*, *Read/Write* dan *Kinestetik* dimana gaya belajar *Visual* dan *Read/Write* dibedakan karena

menurut Fleming kedua gaya belajar memiliki kecenderungan yang berbeda (Saswati, Ainin, Ronanarasafa, & Rahadiani, 2023).

Di bawah ini merupakan karakteristik gaya belajar VARK (Azhar & Mayasari, 2023) adalah sebagai berikut:

a. *Visual*

Menurut Fleming siswa dengan metode pembelajaran *visual* ini mudah mempelajari sesuatu dengan bagan, grafik, peta pikiran, tanda dan gambar lainnya. Siswa dapat mengolah informasi secara *visual*. Untuk memfasilitasi pembelajaran, mintalah mereka melihat gambar dengan cara yang berbeda dan melihat setiap sisi dalam pikiran mereka. Juga, mereka mengganti kalimat dengan informasi yang mudah dipahami menggunakan karakter dan huruf pertama. Marka yang digunakan dapat berupa marka bentuk atau marka berwarna yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam menghafal.

b. *Auditory*

Siswa dengan gaya belajar *auditory* menerima informasi dengan mudah melalui berbicara dan mendengarkan. Siswa memahami informasi dengan mudah dengan mendengarkan dan mendiskusikan ceramah, latihan/presentasi. Mereka biasanya senang mendiskusikan informasi secara *internal* dan *eksternal*, seperti mendiskusikan masalah atau topik dengan siswa lain dan kemudian mengomunikasikan ide atau informasi dengan lantang kepada orang lain.

c. *Read/write*

Siswa dengan gaya membaca/menulis dapat memahami dan menginterpretasikan informasi tertulis. Pada umumnya, siswa dapat dengan mudah memahami informasi dengan membacanya beberapa kali. Mereka juga suka menulis dan, misalnya, merangkum penjelasan guru di buku latihannya dengan bahasa mereka sendiri. Dengan kata lain, peserta didik dengan gaya belajar abjad lebih mudah menyerap informasi melalui membaca dan menulis. Mereka membutuhkan buku teks untuk menyerap informasi. Mereka menggunakan indeks, judul, kamus, glosarium, buku, dan handout sebagai kepustakaan untuk belajar.

d. *Kinestetik*

Peserta didik dengan gaya belajar *kinestetik* lebih cenderung menerima pembelajaran melalui pengalaman langsung dan praktek. Dengan kata lain, pembelajar kinestetik harus memiliki pengalaman dalam mempelajari sesuatu. Mereka memperoleh pengetahuan dengan mudah melalui praktek langsung. Di kelas, mereka menggunakan kelima indera untuk memahami informasi. Secara umum, mereka menyukai aktivitas fisik dalam pembelajaran.

Gaya belajar yang beragam ini penting bagi guru untuk mengetahui bagaimana kecenderungan siswanya dalam belajar dan tentunya siswa juga harus dijelaskan tentang tes gaya belajarnya ini. Dengan memahami gaya belajar, keberhasilan belajar akan tercapai. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai aktivitas belajar yang cocok atau tidak cocok dengan kecenderungan gaya belajarnya. Siswa dapat merencanakan tujuan belajarnya yang membawa kepada proses belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan mini riset untuk menganalisa bagaimana kecenderungan gaya belajar peserta didik SMP Negeri 1 Jiwan. Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai asesmen guna mengungkap kecenderungan gaya belajar siswa yang kemudian akan bermuara dengan pengembangan media pembelajaran yang berbasis dengan gaya belajar secara menyeluruh agar siswa dapat mengoptimalkan cara belajarnya sehingga keberhasilan belajar akan meningkat. Selain itu, proses belajar yang efektif dan efisien akan terwujud.

## Metode Penelitian

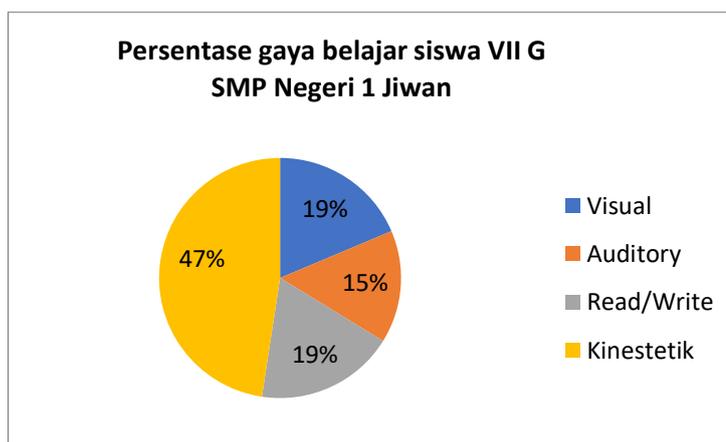
Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan strategi observasi dan pemberian angket. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Jiwan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Jiwan Kelas VII kemudian menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian yaitu menetapkan sampel penelitiannya adalah peserta didik kelas VII G SMP Negeri 1 Jiwan. Peneliti mengumpulkan data yang dibantu dengan instrumen pendukung yaitu angket kecenderungan gaya belajar siswa

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sederhana ini adalah dengan mengelompokkan data–data yang diperoleh kedalam kelompok gaya belajar tertentu. Hal ini berarti pendisplayan data untuk kemudian diverifikasi dan ditarik kesimpulannya.

## Hasil dan Pembahasan

### Profil gaya belajar

Pada penelitian ini yang menggunakan empat gaya belajar yaitu *Visual*, *Auditory*, *Read/Write* dan *Kinestetik*. Berdasarkan pemetaan gaya belajar siswa berdasarkan tes gaya belajar yang sudah dikelompokkan, maka persentase pada gaya belajar kelas VII G SMP Negeri 1 Jiwan dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase gaya belajar siswa VII G SMP Negeri 1 Jiwan

Dari hasil tes gaya belajar siswa yang didapatkan, mayoritas peserta didik kelas VII G SMP Negeri 1 Jiwan sebanyak 27 siswa memiliki gaya belajar kinestetik yaitu 48,14% yang berjumlah 13 orang peserta didik. Gaya belajar visual memiliki persentase 18,52% atau 5 orang peserta didik. Gaya belajar auditory mendapatkan hasil 14,82% atau 4 orang peserta didik. Gaya belajar read/write memiliki hasil sama dengan visual yaitu 18,52% atau 5 orang peserta didik. Adapun secara rinci hasil angket gaya belajar dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil tes gaya belajar siswa

No	Nama Peserta Didik	Skor				Gaya Belajar
		V	A	R/W	K	
1	Almira S	12,5%	31,3%	18,8%	37,5%	K
2	Alviano JP	18,8%	37,5%	18,8%	25%	A
3	Andika DPP	31,3%	12,5%	37,5%	18,8%	R/W
4	Ansor PT	18,8%	12,5%	31,3%	37,5%	K
5	Ashiva R	6,3%	43,8%	31,3%	18,8%	A
6	Fahra AP	12,5%	25%	37,5%	25%	R/W
7	Haddad AAF	12,5%	37,5%	18,8%	31,3%	A
8	Jace SCP	0%	31,3%	18,8%	50%	K
9	Jain NA	0%	31,3%	18,8%	50%	K
10	Jyofa CP	37,5%	18,8%	25%	18,8%	V
11	Kukuh NAA	37,5%	31,3%	0%	31,3%	V
12	M Arifin	12,5%	37,6%	25%	25%	A
13	M Gholam LP	0%	25%	25%	50%	K
14	Nadhia SK	25%	18,8%	25%	31,3%	K
15	Nesvita AP	18,8%	12,5%	25%	43,8%	K
16	Nuri M	25%	12,5%	50%	12,5%	R/W
17	Rionya CC	25%	12,5%	43,8%	18,8%	R/W
18	Rissa P	25%	31,3%	25%	18,8%	A
19	Stefanus CE	0%	31,3%	12,5%	56,3%	K
20	Syilfa MS	18,8%	37,5%	25%	18,8%	A
21	Tavisha TP	0%	31,3%	18,8%	50%	K
22	Tri W	18,8%	12,5%	31,3%	37,5%	K
23	Wahyu WS	0%	25%	25%	50%	K
24	Yunfa RN	0%	37,5%	31,3%	31,3%	A
25	Yunior YE	0%	31,3%	18,8%	50%	K
26	Yuntari A	6,3%	31,3%	37,5%	25%	R/W
27	Za'imatul SZI	18,8%	31,3%	6,3%	43,8%	K

Gambaran profil gaya belajar siswa SMP Negeri 1 Jiwan adalah beragam. Keragaman itu dijabarkan dari gambar 1 dan tabel 1 di atas. Jika diurutkan dari kecenderungannya dari yang paling besar ke kecil, gaya belajar itu secara berurutan adalah Kinestetik, Visual, Read/Write dan Auditory. Gaya belajar yang beragam ini berarti kebutuhan belajar siswa dalam pembelajaran juga beragam yang harus diakomodasi oleh guru.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada kelas VII G SMP Negeri 1 Jiwan didapatkan hasil siswa memiliki gaya belajar yang bervariasi yaitu gaya belajar *Kinestetik* 48,14%, gaya belajar *Visual* 18,52%, gaya belajar *Auditory* 14,82% dan gaya belajar *Read/Write* 18,52%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, B. A., & Mayasari, T. (2023). *Penelitian Pendahuluan Kecenderungan Gaya Belajar Siswa. SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA IX 2023* , 2-3.
- Cahyono, H. (2019). *FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA MIN JANTI. JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* , 2-3.
- Irawan, A. (2022). *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* , 199-200.
- Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). *ANALISIS GAYA BELAJAR VISUAL, AUDIOTORI DAN KINESTETIK DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR SISWA. Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* , 81-81.
- Saswati, S., Ainin, D. Q., Ronanarasafa, & Rahadianti, D. (2023). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR VARK DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR. Nusantara Hasana Journal* , 62-63.
- Sirait, J. E. (2021). *Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. DIEGESIS: Jurnal Teologi* , 56-57.
- Wahyuni, Ulpah, M., & Oktaviani, A. G. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Aural, Read / Write, Kinesthetic. PROSIDING SANTIKA 2: SEMINAR NASIONAL TADRIS MATEMATIKA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID (pp. 224-224). Purwokerto: UIN*